

**PENGARUH PEMBERIAN TERAPI RENDAMAN AIR JAHE HANGAT
TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI PADA
PENDERITA GOUT ARTHRITIS DI DESA
OGOANSAM KECAMATAN PALASA.**

SKRIPSI



**MOH. YASIN
201701116**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul pengaruh terapi rendaman air jahe hangat terhadap penurunan intensitas nyeri pada penderita gout arhtritis di Desa Ogoansam adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 15 September 2021



MOH.YASIN

NIM. 201701116

ABSTRAK

MOH.YASIN. Pengaruh terapi rendaman air jahe hangat terhadap penurunan intensitas nyeri pada penderita gout arthritis di Desa Ogoansam Tahun. Dibimbing oleh ARDIN S HENTU dan SRI YULIANTI.

Gout Arthritis merupakan suatu keadaan terjadinya penumpukan asam urat pada aliran darah sehingga menyebabkan pembengkakan atau rasa sakit pada persendian tubuh. seseorang yang menderita gout arthritis bila kadar asam urat melebihi dari batas normal akan mengakibatkan terjadinya gangguan sistem muskuloskeletal yang menyebabkan nyeri. Rendaman air jahe hangat merupakan nonfarmakologis yang dapat menurunkan intensitas nyeri dengan cara merendam kaki untuk meredakan nyeri. Tujuan penelitian ini untuk membuktikan pengaruh terapi rendaman air jahe hangat terhadap penurunan intensitas nyeri pada penderita *Gout arthritis* di Desa Ogoansam sebelum dan sesudah pemberian terapi. Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif desain *Pre – eksperimen* menggunakan rancangan *One Grup Pre Test And Post Test Design*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 78 orang dan sampel berjumlah 10 orang dengan teknik pengambilan sampel *cluster sampling*. Hasil penelitian dari 10 responden menggunakan uji *Paired sampel t-test* diperoleh nilai $P=0,000$ ($P<0,05$). Intensitas nyeri sebelum diberikan Rendaman air jahe hangat adalah nyeri berat (60%), dan nyeri sedang (40%). sedangkan intensitas nyeri setelah Rendaman air jahe hangat adalah nyeri sedang (60%), nyeri ringan (30%) dan normal (10%). Kesimpulan ada pengaruh Rendaman air jahe hangat terhadap penurunan intensitas nyeri pada penderita gout arthritis di desa Ogoansam. Saran diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bhan dan masukan sebagai intervensi nonfarmakologis dalam penurunan nyeri.

Kata Kunci: Rendaman air jahe hangat, nyeri, penderita gout arthritis.

ABSTRACT

MOH.YASIN. *The Impact Of Warm Ginger Fermentation Toward Reducing The Pain Level Of Gout Arthritis patient in Ogoansam Guided by ARDIN S HENTU and SRI YULIANTI.*

Gout Arthritis is the condition which having accumulation of uric acid in vascular system caused swelling or joint pain even. Gout Arthritis patient who have high uric acid level could lead musculoskeletal system disorder such as pain. Warm ginger fermentation is nonpharmacologic therapy that could reduce the pain level. The aim of research to aprove the impact of warm ginger fermentation toward reducing the pain level of Gout arthritis patient in Ogoansam Village before and after therapy. The type of research is quantitative research with pre experiment design by One Grup Pre Test And Post Test method. Total of population is 78 respondents and sampling only 10 respondents that taken by cluster sampling technique. The result mentioned that among of 10 respondents by Paired sampel t-test found that $P \text{ value} = 0,000 (P < 0,05)$. Pain level before applying the warm ginger fermentation have severe pain (60%), moderate pain (40%). And after applying the warm ginger fermentation have moderate pain (60%), slight pain (30%) and normal (10%). Conclusion mentined that having the impact of warm ginger fermentation toward reducing the pain level of Gout arthritis patient in Ogoansam Village. Suggestion that this research could be a refference for nonpharmacologic therapy in reducing the pain level.

Keyword : warm ginger fermentation, pain, Gout arthritis patient



**PENGARUH PEMBERIAN TERAPI RENDAMAN AIR JAHE HANGAT
TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI PADA
PENDERITA GOUT ARTHRITIS DI DESA
OGOANSAM KECAMATAN PALASA.**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**MOH. YASIN
201701116**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PEMBERIAN TERAPI RENDAMAN AIR JAHE HANGAT TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI PADA PENDERITA GOUT ARTHRITIS DI DESA OGOANSAM KECAMATAN PALASA.

SKRIPSI

**MOH. YASIN
201701116**

Skripsi ini telah Diujikan Pada tanggal 15 September 2021

Dr. Tigor H. Situmorang, M.H.,M.Kes
Nik. 20080901001
(PENGUJI I)

(.....)



Ns. Ardin S. Hentu, S.Kep.,M.Kep
Nik. 20190901099
(PENGUJI II)

(.....)

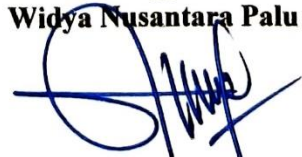


Ns. Sri Yulianti, S.Kep.,M.kep
Nik. 20170901074
(PENGUJI III)

(.....)



**Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu**


Dr. Tigor H. Situmorang, M.H.,M.Kes
Nik. 20080901001

PRAKATA

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya serta terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua yang amat penulis cintai Ayahanda Lomiu dan Ibunda nuruami (Almh) yang telah membesarkan juga yang tak pernah habis-habisnya memberikan kasih sayang, motivasi dan yang selalu mendoakan demi keselamatan anak-anaknya serta saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis. sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi tepat pada waktunya dengan judul “Pengaruh terapi rendaman air jahe hangat terhadap penurunan intensitas nyeri pada penderita gout arthritis di Desa Ogoansam” Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep).Shalawat dan Salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita jadikan teladan dalam aktifitas sehari-hari kita.

Dalam proses penyusunan Skripsi ini penulis mendapat banyak bimbingan, kritik, dan saran dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

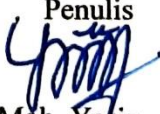
1. Widyawati L Situmorang, BSc., Msc., Selaku Ketua yayasan STIKEes Widya Nusantara Palu.
2. Dr. Tigor Situmorang, M.H.,M.Kes, Selaku Ketua STIKes Widya Nusantara Palu, sekaligus penguji utama
3. Ns.Yuhana Damantalm, M.Erg, Selaku Ketua Program Studi Ners STIKes Widya Nusantara Palu.
4. Ns. Ardin Hentu, S.Kep., M.Kep Pembimbing I yang setiap saat meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan dan memberi motivasi kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Ns. Sri Yulianti, S.Kep., M.Kep Pembimbing II yang setiap saat meluangkan waktunya untuk membimbing, mengatrahkan dan memberi motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak / Ibu Dosen dan seluruh staf STIKes Widya Nusantara Palu yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan selama penulis mengikuti pendidikan.
7. Kepala Desa Ogoansam, Bapak Musrip Lihawa yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di tempat tersebut
8. Terimakasih kepada semua responden yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian yang peneliti telah laksanakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir.
9. Tercinta saudara-saudara saya, Rinawati, Ferawati, Abd.Hakim, Moh.Afdal yang telah memberikan do'a dan dukungan baik secara moral maupun material.
10. Moh. Ikshan Mahendra, Moh.Reza, Elis Sriaprilia, Nurul Huda, Moh. Rifal Mardani, Rifaldi, I ketut margiana, dan Agus Salim yang telah memberikan support serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman perawat angkatan X tahun 2017 terutama kelas 4C Keperawatan, terima kasih atas dukungan, motivasi dan doanya dalam penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih atas masukan dan semua ilmu yang telah diberikan dan juga dedikasinya terhadap ilmu keperawatan. dan kepada semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalasnya dan semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua serta mohon maaf apabila kesalahan dan ketidak sopanan yang mungkin telah saya perbuat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih belum sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua untuk menambah pengetahuan dalam bidang kesehatan dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Palu, 15 September 2021

Penulis

Moh. Yasin

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRCT	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Konsep	19
C. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian	21
B. Waktu dan Tempat Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel Penelitian	22
D. Variable Penelitian	22
E. Definisi Oprasional	23
F. Instrumen Penelitian	23
G. Teknik Pengumpulan Data	24
H. Analisis Data	24
I. Alur Penelitian	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. GAMBAR UMUM LOKASI PENELITIAN	28
B. HASIL	29
C. PEMBAHASAN	32
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	39
A. SIMPULAN	39
B. SARAN	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Uji Normalitas	25
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Pada Penderita Gout Arthritis Di Desa Ogoansam Kecamatan Palasa	29
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Penderita Gout Arthritis Di Desa Ogoansam Kecamatan Palasa	29
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Pada Penderita Gout Arthritis Di Desa Ogoansam Kecamatan Palasa	30
Tabel 4.4	Analisis Univariat Intensitas Nyeri Responden Sebelum Diberikan Rendaman Air Jahe Hangat	30
Tabel 4.5	Analisis Univariat Intensitas Nyeri Responden Setelah Diberikan Rendaman Air Jahe Hangat.	31
Tabel 4.6	Pengaruh Rendaman Air Jahe Hangat Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Penderita Gout Arthritis.	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	19
Gambar 3.1 Alur Penelitian	27

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
4. Surat Permohonan izin Penelitian
5. Permohonan Menjadi Responden
6. Numeric Rating Scale/Lembar Observasi
7. Standar Operasional Prosedur Rendaman Air Jahe Hangat
8. Persetujuan Menjadi Responden
9. Surat Balasan Penelitian
10. Dokumentasi Penelitian
11. Riwayat Hidup
12. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asam urat (*Gout Arthritis*) merupakan suatu keadaan terjadinya penumpukan asam urat pada aliran darah sehingga menyebabkan pembengkakan atau rasa sakit pada persendian tubuh. Asam urat merupakan kerusakan sel yang terbentuk dari produk alami, jika jumlahnya lebih besar dari yang dikeluarkan dan terdapat kelebihan asam urat pada aliran darah, maka asam urat menembus ke jaringan sendi sehingga menyebabkan pembengkakan dan rasa nyeri.¹

Asam urat (*Gout Arthritis*) umumnya tidak menyerang pada wanita sebab kadar asam urat pada wanita rendah, dan hanya meningkat setelah menopause, wanita pramenopause tidak menderita arthritis *gout* karena mereka masih memiliki estrogen, hormon yang dapat membantu mengeluarkan asam urat dari darah dan mengeluarkannya melalui urin. Dan secara umum, tingginya asam urat dalam darah membuat penyakit ini sering terjadi pada pria, terutama terjadi pada pria yang berusia diatas 30 tahun. peningkatan kadar asam urat yang terjadi dalam darah (hiperurisemia) karena adanya gangguan metabolisme purin yang berhubungan erat dengan *Gout Arthritis*, dengan kata lain, kadar asam urat dalam darah adalah 7,5 mg/hari atau lebih. Ini sering terjadi di malam hari, timbulnya mendadak pada sendi jari kaki dan terasa reaksi nyeri.¹

Nyeri merupakan pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan akibat dari kerusakan jaringan yang aktual dan potensial, nyeri juga sangat mengganggu menyulitkan banyak orang di banding suatu penyakit manapun. Nyeri sendi adalah tanda dan gejala arthritis *gout*, rasa nyeri merupakan rasa yang paling sering menyebabkan seseorang mencari pertolongan medis.²

World Health Organization (WHO) memperkirakan pengidap penyakit *Gout Arthritis* di Dunia sekitar 335 juta orang. Prevalensi *Arthritis*

Gout pada populasi di *United States Of America (USA)* diperkirakan 13,6/100.000 penduduk. *World Health Organization (WHO)* mengungkapkan bahwa pengidap penyakit *gout arthritis* prevalensi sekitar 355 juta orang di dunia. Jumlah tersebut sesuai dengan pertumbuhan manusia usia lanjut dan beragam faktor kesehatan lainnya yang akan terus mengalami peningkatan di masa yang akan datang.³

Indonesia yang menempati peringkat pertama di Asia Tenggara Indonesia dengan angka prevalensi 655.745 orang (0,27%) dari 238.452.952 orang. Prevalensi penyakit *Gout Arthritis* menempati urutan pertama berada di Bali mencapai 19,3% dan yang terendah di Kota Cirebon mencapai 4,9% hasil tersebut berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia⁴

Data dari Dinas Kesehatan Kota Palu Sulawesi Tengah, menunjukkan kecenderungan prevalensi penyakit *Gout arthritis* berdasarkan wawancara pada tahun 2019 sebanyak 3.127 jiwa lebih rendah dibanding tahun 2020 sebanyak 5.135 jiwa. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Palu penyakit *Gout arthritis* merupakan penyakit tertinggi yang kasusnya banyak terjadi pada lansia yaitu pada umur 60-74 tahun.

Berdasarkan Data di Desa Ogoansam tahun 2020 penderita *gout arthritis* berjumlah 78 jiwa. Berdasarkan data ini sebagian besar yang mengalami *gout arthritis* adalah lansia, dengan total 52 orang yang berusia 46 hingga 63 tahun dan total 26 orang berusia antara 33 sampai 45 tahun, peneliti melakukan studi pendahuluan wawancara dengan 4 orang yang menderita *gout arthritis* dan 2 kader posyandu di Desa Ogoansam dan didapatkan 10 orang penderita *gout arthritis* yang mengalami nyeri. Sejauh ini kader di desa telah memberikan tindakan untuk mengatasi penyakit *gout arthritis* dengan cara mengkonsumsi buah delima dan minum obat saat gejala *gout arthritis*. Akan tetapi terapi yang lain belum begitu efektif dalam menurunkan intensitas nyeri pada *gout arthritis*.

Dampak yang menjadi masalah kesehatan ditimbulkannya *Gout Arthritis*, merupakan salah satu kejadian gangguan sistem muskuloskeletal, yang menyebabkan nyeri sehingga akan mengganggu kinerja bagian tubuh.

Pada nyeri sendi biasanya akan muncul rasa tidak nyaman untuk disentuh, muncul pembekakan, peradangan, kekakuan, dan pembatasan gerakan.⁵

Gout Arthritis dapat diobati secara farmakologi dan nonfarmakologi. Pengobatan secara farmakologis seringkali menggunakan obat-obatan yang memiliki efek samping. Penduduk di Indonesia mengidap *gout arthritis*, 24% berobat kerumah sakit dan memilih dokter dari yang sebagian besar adalah 71% dan 5% menggunakan therapy, hal ini membuat Indonesia menjadi negara dengan penderita arthritis adalah yang tertinggi negara asia lainnya.²

Sebagian besar lansia yang berada di Desa Ogoansam mengalami *gout arthritis* berusia 33 sampai 63 orang, penderita *gout arthritis* telah melakukan upaya untuk mengatasi penyakit *gout arthritis* dengan cara melakukan pengobatan secara non farmakologi contohnya dengan mengkonsumsi buah delima, namun hasilnya sampai saat ini belum maksimal.

Berdasarkan peneliti Wilda & Panorama, 2020 Pengobatan non farmakologis bagi pasien asam urat dalam darah yaitu dengan menggunakan tanaman herbal yang dikenal dalam komunitas genetika, nyeri dapat dihilangkan secara efektif, salah satunya jahe dan memberikan kompres air hangat, rasa pedas dan hangat dari terapi tersebut berfungsi untuk melebarkan pembuluh darah, menstimulasi sirkulasi darah, mengurangi kekuatan, dan menghilangkan sensasi rasa sakit, pada dasarnya adalah melakukan terapi dengan rendaman kaki menggunakan air jahe hangat serta menjaga makanan, mengontrol berat badan, perubahan gaya hidup, olahraga yang cukup, minum air putih secukupnya.⁶

Masyarakat menggunakan pengobatan alternatif untuk mengatasi berbagai penyakit dan dari hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa penderita dengan *Gout Arthritis* mengalami nyeri, apabila diberikan terapi Rendaman Air Jahe Hangat terjadi penurunan intensitas nyeri. Pada penyakit *Gout Arthritis* yang lain belum ditemukan adanya pemberian rendaman air jahe hangat yang signifikan maka dari itu peneliti bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh terapi rendaman air jahe hangat dengan penurunan intensitas nyeri pada *gout arthritis*⁷

Prinsip kerja dari terapi ini adalah dengan menggunakan air hangat yang bersuhu 40°C dan jahe merah sekitar 200 hingga 500 gram. Suhu diukur menggunakan alat termometer air dan menggunakan timbangan, setelah itu dilakukan tindakan terapi rendaman kaki pada air hangat jahe hangat sebatas mata kaki dengan lama terapi selama 20 menit terapi ini dilakukan pada jam yang sama selama tiga hari dan satu hari dilakukan tindakan satu sampai dua kali untuk hasil yang lebih maksimal.

Rasa pedas dan panas rendaman air jahe hangat akan menimbulkan, respon secara fisiologis terhadap tubuh antara lain dapat menstabilkan keseimbangan metabolisme jaringan, menetralkan darah yang mengental, mengendurkan otot, meningkatkan permeabilitas jaringan, meningkatkan kesehatan mental dan mengurangi kecemasan.

Jahe memiliki banyak keunggulan, salah satunya dapat meredakan rasa nyeri akibat nyeri sendi seperti gout. Sifat penyembuhan jahe memiliki rasa panas dan pedas, yang membantu meredakan rasa sakit, kaku, dan kram otot pada penderita asam urat. Ada beberapa kasus yang tidak bisa mendapatkan terapi rendam kaki menggunakan air hangat jahe walaupun terapi tersebut memiliki banyak manfaat, yaitu pada kasus orang yang memiliki tekanan darah rendah, penyakit jantung dengan kondisinya yang parah, ini karena penderita diabetes mudah terluka jika hanya menggunakan air panas.²

Secara fisiologis nyeri, melalui tahap transmisi rendaman air jahe hangat bisa menghilangkan rasa sakit, pada tahapan ini sensasi pedas dan panas pada rendaman air jahe hangat menentukan vektor inflamasi seperti sitokinin sehingga akan meningkatkan, kemokin. Peningkatan ambang nyeri untuk menghilangkan rasa sakit karena dapat menyebabkan peradangan dan mengurangi sensitivitas reseptor reseptor.²

Penelitian yang dilakukan oleh Samsudin (2016) cara perendaman dengan memakai air jahe hangat, dari hasil yang didapatkan ada perbedaan nyeri pada penderita gout arthritis sebelum dan setelah diberikan terapi rendaman air hangat jahe terhadap penurunan intensitas nyeri dengan hasil *P*-

$value = 0,001$. dimana rendaman air hangat jahe akan memberikan rasa pedas dan panas, dan tubuh akan merespon secara fisiologis seperti dapat menstabilkan keseimbangan metabolisme jaringan, menetralkan darah yang mengental, mengendurkan otot, meningkatkan permeabilitas jaringan, meningkatkan kesehatan mental dan mengurangi kecemasan, serta dapat menurunkan nyeri pada penyakit nyeri sendi seperti *Gout Arthritis*.⁷

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh terapi rendaman air jahe hangat terhadap penurunan intensitas nyeri pada penderita *Gout arthritis* di Desa Ogoansam Kecamatan Palasa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang ini, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “pengaruh terapi rendaman air jahe hangat terhadap penurunan intensitas nyeri pada penderita *gout arthritis* di Desa Ogoansam Kecamatan Palasa”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui pengaruh terapi rendaman air jahe hangat terhadap penurunan intensitas nyeri pada penderita *Gout arthritis* di Desa Ogoansam Kecamatan Palasa.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui penurunan intensitas nyeri sebelum diberikan Terapi rendaman air jahe hangat.
- b. Diketahui penurunan intensitas nyeri setelah diberikan Terapi rendaman air jahe hangat.
- c. Diketahui penurunan intensitas nyeri sebelum dan setelah diberikan Terapi rendaman air jahe hangat.

D. Manfaat Penelitian

1. Ilmu Pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan edukasi pembelajaran pada Peneliti tentang pengaruh terapi rendaman air jahe hangat terhadap penurunan

intensitas nyeri pada penderita *Gout Arthritis* di Desa Ogoansam Kec. Palasa dan dijadikan sebagai bahan kajian untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

2. Bagi masyarakat

Penelitian tersebut bisa menambah wawasan masyarakat mengenai pengaruh terapi rendaman air jahe hangat terhadap penurunan intensitas nyeri pada penderita *Gout Arthritis* di Desa Ogoansam Kec. Palasa.

3. Instansi tempat Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada responden serta tambahan pengetahuan tentang terapi rendam kaki dengan air jahe hangat terhadap penurunan intensitas nyeri pada penderita *Gout Arthritis* di Desa Ogoansam.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abri Madoni. Pengaruh Kompres Hangat Memakai Parutan Jahe Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Gout Arthritis Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Tahun 2017. XII Jilid III [Internet]. 2018;XII(79):17.Availablefrom:<http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/viewFile/530/469>
2. Amalia IN, Pratama BP, Agustin IJ. Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Jahe Merah Terhadap Tingkat Nyeri Arthritis Gout (Asam Urat) (The Effect Of Giving A Warm Red Ginger Compress On The Level Of Pain Of Gout Arthritis). 2021;XV:112–9.
3. Anggraini SN, Yanti NF. Efektifitas Kompres Ekstrak Jahe Terhadap Nyeri Sendi Lansia Dengan Arthritis Gout Di Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru. Heal Care J Kesehat. 2019;7(2):69–76.
4. Rahayu ID, Budiharto I, Herman. Perbandingan Efektivitas Pemberian Kompres Hangat Jahe dan Kompres Parutan Jahe Putih (Zingiber Officinale R) Terhadap Skor Nyeri Penderita Gout di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Durian Kubu Raya. Univ Tanjung pura Pontianak [Internet]. 2018; Available from: [file:///C:/Users/ACER/Downloads/27303-75676585298-1-PB \(3\).pdf](file:///C:/Users/ACER/Downloads/27303-75676585298-1-PB (3).pdf)
5. Putri SQD, Rahmayanti D, Diani N. Pengaruh Pemberian Kompres Jahe Terhadap Intensitas Nyeri Gout Artritis Pada Lansia Di Pstw Budi Sejahtera Kalimantan Selatan. Dunia Keperawatan. 2017;5(2):90.
6. Handa Gustiawan. kompres jahe hangat dapat menurunkan intensitas nyeri pada pasien Gout Arthritis. *Αγαη*. 2019;8(5):55.
7. Kesehatan JI, Husada S, Radharani R. Warm Ginger Compress to Decrease Pain Intensity in Patients with Arthritis Gout. 2020;11(1):573–8. Available from: <https://akper-sandikarsa.e-journal.id/JIKSH>
8. Anna, Keliat budi.dkk.Nanda-I Diagnosa Keperawatan Definisi Dan Klasifikas2018-2020.Jakarta:EGC. 2017;
9. Bulechek, M Gloria.dkk.2016. Nursing Intervention Classification (Nic)

- Singapore:Mocomedia (2016). 2016;
10. Lemone, Priscilia.dkk.2012.Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. Yogyakarta:Nuha Medika.
 11. Muttaqin, Arih.2011.Asuhan Keperawatn Gangguan Sistem Integumen.Jakarta:Salemba Medika. Jakarta; 2011.
 12. Rajin M. Buku keperawatan komplementer terapi akupuntur. edisi 1. Kediri; 2020. 1–25 p.
 13. Mansjoer Arif, Kapita selekta Kedokteran, edisi 3, Penerbit Media Aesculapius FKUI. 2015. 2015.
 14. Moorhead, s. dkk. 2016. Nursing outcomes.(NOC). Singapore (2016).
 15. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung (ID): Alfabet 2015.
 16. Nugroho.S. Keperawatan Gerontik dan geriatrik. Jakarta (ID) : EGC 2015.
 17. Dahlan, Sopiudin. Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan. Edisi 6. Jakarta : Salemba Medika 2017.